

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT SAK EMKM PADA UMKM DEPOT 99

Pantas Pangondian Pardede¹, Selamat Junaidi², Hasyawaliah Taslim³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

Email: ¹ pantaspangondianpardede @uwgm.ac.id

Abstract

This Community Service is carried out to help MSME business actors with regard to financial management and entrepreneurial spirit. Financial planning is something that must be done for anyone who wants financial success, namely an amount of wealth greater than their liabilities. People who are successful in finance are able to align the use of funds with the income earned. The goals and targets to be achieved in this community service activity are education and socialization of the spirit of entrepreneurship and how to manage good financial reports so as to prevent financial failure in MSMEs. The resulting outputs are financial management methods, growing MSMEs that have good cash management, increasing knowledge of the importance of MSME financial arrangements to be productive, growing understanding so that they can gradually avoid dependence on lending institutions, and improving the welfare of MSMEs. The service method used is education and outreach to business actors at Depot 99. By providing an initial introduction to the problems that occur in general in MSMEs and an introduction related to MSME financial management in accordance with SAK EMKM

Keywords: socialization, SAK EMKM, UMKM

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu para pelaku usaha UMKM berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan semangat wirausaha. Perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh. Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan sosialisasi semangat berwirausaha dan cara mengelola laporan keuangan yang baik sehingga dapat mencegah kegagalan keuangan pada UMKM. Luaran yang dihasilkan adalah metode pengelolaan keuangan, menumbuhkan UMKM yang memiliki manajemen kas yang baik, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan UMKM menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, dan meningkatkan kesejahteraan UMKM. Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi dan sosialisasi terhadap Pelaku usaha di Depot 99. Dengan cara memberikan pengenalan awal terhadap permasalahan yang terjadi pada umumnya dalam UMKM, pengenalan terkait pengelolaan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Sosialisasi, SAK EMKM, UMKM.

A. PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian UMKM sendiri adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria aset dan omzet. Usaha Mikro Kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, memiliki omzet tahunan maksimal Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Perkembangan manajemen keuangan juga diikuti oleh perkembangan ilmu akuntansi. Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu akuntansi tidak hanya mencakup tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yaitu rumah tangga. Menurut Megawangi (2003) keluarga penting dalam

rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika keluarga yang merupakan suatu fondasi masyarakat lemah, maka masyarakat pun akan lemah. Oleh karena itu diyakini bahwa berbagai masalah masyarakat seperti krisis moral, kejahatan seksual, dan kekerasan di masyarakat merupakan akibat dari lemahnya pengawasan institusi dalam lingkungan keluarga.

Keuangan rumah tangga berkaitan dengan bagaimana rumah tangga melakukan investasi kemudian menggunakannya untuk mencapai tujuan. Rumah tangga memiliki persoalan dengan ciri khusus yang mencerminkan karakternya sendiri (Pangeran, 2012). Menurut Garlans (2014) Perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh.

Pemberian pemahaman mengenai keuangan masyarakat sangat diperlukan. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat secara luas. Masyarakat juga perlu memahami dengan benar manfaat dan risiko agar masyarakat dapat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novi, 2017). Pemberian pemahaman tersebut juga untuk memberikan pemahaman mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki.

Seseorang perlu belajar manajemen yang lebih tepat dan bijaksana karena terdapat beberapa kendala UMKM mengelola keuangannya tersendiri. UMKM yang tidak mampu mengelola keuangannya tersebut akan berdampak pada kehancuran dari segi keuangan dan mendorong untuk melakukan peminjaman keuangan secara terus menerus kepada bank, koperasi, bahkan *debtcollector*. Pengabdian ini perlu dilakukan untuk memberikan sosialisasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Depot 99 di Samarinda.

Pendampingan ini dilakukan dalam hal membantu Pelaku Usaha karena masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Sehingga edukasi dan sosialisasi dirasa perlu dalam hal terkait pengelolaan keuangan UMKM menurut SAK EMKM. Solusi dari kegiatan pendampingan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memberikan Edukasi secara online atau Daring dengan memberikan Ceramah dengan memberikan pengetahuan tentang materi dasar-dasar pengelolaan UMKM.
- b. Melakukan praktek bagaimana cara pengelolaan keuangan UMKM
- c. Memberikan buku panduan terkait pengelolaan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

Pengabdian masyarakat ini sangat penting dilakukan dan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mensosialisasikan pentingnya pengelolaan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.
- b. Untuk menghindari kegagalan pengelolaan keuangan UMKM

B. PELAKSAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi UMKM Untuk pengelolaan keuangan pelaku usaha sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM. Pelaksanaan Program sendiri terdiri dari 3 tahap operasional untuk dapat mencapai hasil luaran program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai materi terkait pengelolaan keuangan
3. Sosialisasi dan edukasi pentingnya dalam pengelolaan keuangan UMKM

Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai media yang digunakan untuk sosialisasi dan edukasi terkait perhitungan pengelolaan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan observasi, pada Rumah makan depot 99 adalah Rumah Makan milik perseorangan yang didirikan oleh pak Anto suryanta. Pada akhirnya pada tahun 2016 pak anton suryanta pindah tempat usahanya yang beralamat Jl. Ery Suparjan NO. 58. RT. 12 kel. Sempaja selatan. Setelah observasi awal tim pengabdian melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi. Edukasi dan sosialisasi dilaksanakan sebagai berikut :

Hari / tanggal : senin – rabu, 3 s/d 5 Juli 2023
Pukul : 09.00 – 13.00 wita
Kegiatan : Sosialisasi dan edukasi
Narasumber : Pantas P. Pardede, SE., M.Si

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait materi pengelolaan keuangan yang baik.

Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2018:37), laporan keuangan merupakan penyajian yang berstruktur atas posisi keuangan dari kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan memberi gambaran akibat keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang digolongkan ke dalam beberapa kategori utama menurut karakteristik ekonominya.

Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan perusahaan untuk melakukan right issue. Right issue artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, maka investor atau pemilik saham perusahaan akan bias menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan dividen yang akan disajikan.

Laporan keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan SAK EMKM adalah suatu laporan hasil dari pencatatan transaksi yang dibuat oleh parah usaha dalam membuat laporan keuangan agar dapat memberikan gambaran keuangannya dalam bentuk dokumentasi. Hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar menyangkut transaksi-transaksi yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan.

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Menurut IAI dalam SAK EMKM(2016), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun sebagai berikut.

Table 1
Laporan Posisi Keuangan umkm XXX
Tahun 20xx

Aset	Tahun 20xx
Kasa dan setara kas	
Kas	Xxx
Giro	Xxx
Deposit	Xxx
Jumlah Kas Dan Setara Kas	Xxx
Piutang usaha	Xxx
Persediaan	Xxx
Beban dibayar dimuka	Xxx
Aset tetap	Xxx
Akumulasi Penyusutan	Xxx
Jumlah asset	Xxx
Liabilitas	
Utang usaha	Xxx
Utang bank	Xxx
Jumlah liabilitas	Xxx
Ekuitas	
Modal	Xxx
Saldo laba	Xxx
Jumlah Ekuitas	Xxx
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	Xxx

Laporan Laba Rugi

Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

Table 2
Laporan Laba Rugi Umkm XXX Tahun 20xx

Pendapatan	Tahun 2022
Pendapatan usaha	Xxx
Pendapatan lain lain	Xxx
JUMALAH PENDAPATAN	Xxx
BEBAN	
Beban usaha	Xxx
Beban lain lain	Xxx
JUMALAH BEBAN	Xxx
LABAH(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGASILAN	Xxx
Beban Pajak Pengasilan	Xxx
LABAH (RUGI)SETALAH PAJAK PENGASILAN	Xxx

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memo.

Table 3
Catatan Atas Laporan Keuangan Umkm XXX
Tahun 20xx

Pendapatan penjualan	Tahun 2022
Penjualan	Xxx
SRektur penjualan	Xxx
Jumlah	Xxx
BEBAN lain lain	
Bunga pinjaman	Xxx
Lain lain	Xxx
Jumlah	Xxx
BEBAN PAJAK PENGASILAN	
Pajak Pengasilan	Xxx

Berikut Foto Lokasi Pengabdian



D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan edukasi kepada pelaku UMKM yaitu rumah makan Depot 99 melibatkan berbagai informasi sehingga dapat memberikan pengetahuan terkait laporan keuangan, pengelolaan keuangan dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peranan masing-masing informasi baik yang didapat dari pembicara ataupun melalui media keduanya mempunyai peranan yang sama penting. Media bisa beragam, baik dari sisi intensitas maupun pengaruhnya (peranan) terhadap minat masyarakat maupun pelaku UMKM.
2. Strategi sangat diharapkan terutama dari pemerintah terkait dengan sosialisasi pengelolaan keuangan yang baik untuk pelaku UMKM. Peranan tersebut memiliki pengaruh besar untuk terus ditingkatkan baik secara intensitas maupun sinerginya

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anto. S. 2022 pemelik rumah makan depot 99
- Adino, I. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru.
- Adis.P. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM.
- Christian, Lie Eva Marcelina. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Semarang. Other thesis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Handayani, R. A. 2018. Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI.2019. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IA
- Kalsum, U., Ikhtari, K., dan Dwiyanti, R. 2020. Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 3(2), 92-103.
- L.M. Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhidayanti, F. (2019). Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak –Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal. April, 33–35.
- Nuvitasari, A., dan Martiana, N. 2019. Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). International Journal of Social Science and Business, 3(3), 341-347.
- Sugiyono. (2022). metodologi penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Alfabeta. Bandung.
- Pratiwi, N. B., dan Hanafi, R. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas